

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan tugas akhir tentang Pengaruh Aktivitas Hambatan Samping Terhadap Karakteristik Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Ki Hajar Dewantara, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis diketahui bahwa Hambatan samping pada ruas jalan Ki Hajar Dewantara diperoleh nilai total frekwensi berbobot tertinggi dipagi hari pukul 07.00-08.00 wib sebesar 1399.1 bobot kejadian Sangat Tinggi (ST. Jenis hambatan samping yang paling berpengaruh disebabkan oleh Kendaraan Keluar masuk dengan nilai sebesar 1015 dikali 0,7 sehingga didapat nilai 710.5 faktor bobot pada ruas Jalan Ki Hajar Dewantara
2. Dari besarnya Volume lalu lintas yang terjadi pada ruas Jalan Ki Hajar Dewantara yaitu 673.6 skr/jam. Kemudian nilai kapasitas jalan ialah $C = 2587.2756$ skr/jam, Kecepatan Arus Bebas = 36. 855 km/jam. Waktu Tempuh minimum kendaraan saat terjadi kemacetan pada Hari Senin, 13 juni 2022 sebesar 29.4556 km/jam. Aktivitas Hambatan samping yang terjadi tergolong tertinggi pada puncak pukul 07:00 – 08:00 WIB dengan Frekuensi Kejadian berbobot 1399.1, dan Tingkat Pelayanan termasuk ke dalam kategori B, Arus stabil, kecepatan mulai terbatas.

B. Saran

1. Adanya disiplin bagi kendaraan yang mengantar, menjemput anak sekolah untuk menurunkan anak di tempat tertentu atau masuk kedalam halaman sekolah untuk mengurangi hambatan samping.
2. Diperlukan adanya fasilitas manajemen lalu lintas pada ruas jalan Ki Hajar Dewantara.
3. Kiranya pihak pemerintah kota metro melakukan pembinaan serta pengawasan terhadap pedagang kaki lima agar mengurangi adanya hambatan samping.